

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dalam bidang industri farmasi telah melahirkan berbagai macam obat jadi untuk menunjang upaya pengobatan pasien oleh dokter. Banyaknya zat kimia yang dapat disebut obat berkisar 8.000 buah dan obat jadi yang beredar diseluruh dunia berjumlah beberapa ratus ribu buah. Jumlah obat yang beredar di Indonesia ada sekitar 9.122 merek, sementara yang sudah terdaftar di Depkes RI ada sekitar 15.911 merek. Selisihnya ada yang belum beredar atau sudah tidak diproduksi lagi (www.pfizerpeduli.com, 2007).

Salah satu contoh dari obat farmasi (sintetis) atau obat pabrik yang sering digunakan adalah ibuprofen. Ibuprofen merupakan obat analgesik antiinflamasi turunan asam propionat yang termasuk golongan dari obat analgesik antipiretik dan obat analgesik anti-inflamasi nonsteroid (AINS). Pada dasarnya ibuprofen selain mempunyai efek analgesik juga mempunyai efek antipiretik, tetapi yang lebih menonjol dari efek obat ini adalah efek anagesiknya. Sehingga obat ini sering digunakan oleh masyarakat luas sebagai obat penghilang rasa nyeri. Tetapi, selain mempunyai efek yang diharapkan juga tidak bisa terlepas dari efek yang tidak

... yang menimbulkan oleh obat farmasi

Efek yang tidak diharapkan (efek samping) yang sering timbul dari penggunaan ibuprofen antara lain yaitu: gejala gastrointestinal, pruritus, skin rash atau urtikaria, nyeri kepala, tinitus, diziness, trombositopenia dan ambliopia optik. Pada penderita asma bronkial, ibuprofen dapat menimbulkan pseudoalergi berupa bronkokonstriksi. Meskipun jarang terjadi, ibuprofen juga dapat menimbulkan gagal ginjal akut, nefritis, dan sindrom nefrotik (Ngatidjan, 2001).

Ketika sadar obat-obatan farmasi (sintetis) selain menyembuhkan penyakit juga memberikan efek samping, sehingga banyak orang beralih ke obat-obatan tradisional berbahan utama tanaman (www.pfizerpeduli.com, 2007).

Obat tradisional adalah obat-obatan yang diolah secara tradisional, turun-temurun, berdasarkan resep nenek moyang, adat-istiadat, kepercayaan, atau kebiasaan setempat, baik bersifat *magic* maupun pengetahuan tradisional. Menurut penelitian masa kini, obat-obatan tradisional memang bermanfaat bagi kesehatan, dan kini digencarkan penggunaannya karena lebih mudah dijangkau masyarakat, baik harga maupun ketersediaannya. Obat tradisional pada saat ini banyak digunakan karena menurut beberapa penelitian tidak terlalu menyebabkan efek samping, karena masih bisa dicerna oleh tubuh (id.wikipedia.org, 2007).

Brotowali atau dalam bahasa latin disebut *Tinospora crispa* (L) Miers termasuk dalam famili *Menispermaceae*. Tanaman ini mengandung senyawa kimia: Alkaloid, damar lunak, pati, glikosida pikroretosid, zat pahit pikroretin, harsa, berberin dan palmatin. Akar mengandung alkaloid berberin dan kolumbin

--- (D. A. T. Lestari, 2002). *T. crispa* memiliki sifat analgesik yaitu

dapat menghilangkan rasa sakit dan antipiretik yaitu mampu menurunkan panas, melancarkan cairan limpa, meningkatkan sekresi saliva, dan efek sedatif (Utami, P. & Tim Lentera, 2003).

Hal yang menarik dari penelitian ini adalah melihat efek analgesik dari kombinasi dua jenis obat yang berbeda yaitu kombinasi dari obat farmasi (ibuprofen) dengan obat herbal (*T. crispa*), yang masing-masing dari keduanya mempunyai efek farmakologis yang salah satunya sebagai analgesik.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh efek *T. crispa* terhadap efek analgetik ibuprofen dalam mengatasi nyeri, sehingga diharapkan dapat menambah informasi mengenai penggunaan kombinasi antara ibuprofen dengan *T. crispa*.

B. Perumusan Masalah

Apakah kombinasi *T. crispa* dengan ibuprofen meningkatkan efek analgesiknya.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek analgesik kombinasi antara ibuprofen dengan *T. crispa* terhadap respon nyeri yang dilakukan pada mencit jantan (*Mus musculus*).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

2. Memberikan informasi tentang efek analgesik kombinasi *T. crispa* dengan ibuprofen sehingga diharapkan dapat digunakan untuk terapi.
3. Menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang manfaat suatu tanaman obat sehingga bisa digunakan sebagai obat.